



Research Article

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian dan Pengupahan pada Tempat Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi Mojokerto

Fatya Nur Aini Aulya Mutmainnah¹, Khurnia Setya Rahmawati², AA Ayu Oka Ariani³, Bachtiar Jusuf Helmy⁴

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
2. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
3. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
4. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: fatyaaini28@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by Jurnal Rumpun Akuntansi Publik. This is an open access article under the CC BY License
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 01, 2025
Accepted : July 25, 2025

Revised : April 20, 2025
Available online : August 15, 2025

How to Cite: Mutmainnah, F. N. A. A., Rahmawati, K. S., Ariani, A. A. O., & Helmy, B. J. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian dan Pengupahan pada Tempat Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi Mojokerto. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 1(2), 84–92. <https://doi.org/10.61166/aksaya.v1i2.12>

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penggajian dan pengupahan di Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi, Mojokerto, Jawa Timur, serta menilai efektivitas sistem tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan data primer berupa wawancara dengan pihak perusahaan, serta data sekunder melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan data kualitatif sebagai fokus utama yang disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi atas penggajian dan pengupahan telah diterapkan sesuai standar yang ditetapkan perusahaan. Evaluasi menyimpulkan bahwa pelaksanaan prosedur pembayaran gaji pegawai sudah berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan, seperti perangkatan tugas di bagian keuangan, pencatatan absensi karyawan, dan pengelolaan penggajian yang masih menggunakan sistem manual alih-alih

terkomputerisasi. Meskipun begitu, secara umum, penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini sudah cukup efektif dalam mendukung proses penggajian dan pengupahan sesuai kebutuhan perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dan mengatasi kekurangan yang ada.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, SIA Penggajian, Gaji dan Upah

PENDAHULUAN

Bimbingan belajar ahe raja edukasi adalah perusahaan yang bergerak dibidang pendidikan yang memiliki pengajar yang sudah berpendidikan dan memiliki pengalaman. Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan memerlukan penanganan yang baik, dimana pembagian kompensasi untuk karyawan berupa gaji sebagai balas jasa yang diberikan oleh perusahaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah aktivitas penggajian (Lidia et al., 2025).

Aktivitas penggajian yang dimaksudkan yaitu kegiatan perusahaan yang mengatur jumlah gaji yang seharusnya perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja untuk mengurangi tingkat keluar masuknya karyawan yaitu dengan memberikan gaji yang lumayan besar dan tepat waktu sesuai dengan jasa yang diberikan karyawan kepada perusahaan (Luthfi et al., 2025).

Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada bimbel AHE RAJA EDUKASI mencakup hal-hal yang berhubungan dengan masalah penggajian dan pengupahan pegawai, di antaranya adalah mengenai penggolongan sistem akuntansi penggajian, fungsi-fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penggajian.

Penerapan sistem akuntansi penggajian ini diharapkan dapat memperkecil adanya penyelewengan atau kesalahan yang terjadi dalam perusahaan baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Artinya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pegawai ini dapat berfungsi sebagai kontrol bagi perusahaan (Helmy et al., 2025). Sistem Penggajian adalah proses yang menentukan tingkat penggajian pegawai, memantau atau mengawasi, mengembangkan serta mengendalikan gaji pegawai. Sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah pegawai dan pembayarannya (Purnama & Subroto, 2016).

Perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan. Bagian keuangan bertanggungjawab dan bertugas untuk mencatat transaksi pembayaran gaji pegawai dan hal-hal yang berhubungan dengan pembayaran gaji dan upah, dan melakukan pencatatan jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah dalam jurnal umum dan buku besar (Mulyadi, 2014).

Sistem penggajian yang diterapkan perusahaan termasuk dalam sistem gaji dan upah tertentu, tetapi apabila karyawan lembur, akan mendapatkan uang tambahan. Besarnya tarif gaji pokok setiap karyawan tidak ditentukan berdasarkan perjanjian awal antara karyawan dengan perusahaan pada saat karyawan yang bersangkutan diterima menjadi pegawai di perusahaan (Romney & Paul, 2011).

Penggajian bagi para pegawai Bimbel AHE RAJA EDUKASI didasarkan pada kemampuan suatu lembaga sebagai standar gaji pokoknya, kemudian ditambah tunjangan jabatan, tunjangan transport. Besar gaji pokok yang diterima masing-masing karyawan ditentukan oleh pihak manajemen sesuai jabatan masing-masing karyawan pada bimbingan belajar AHE RAJA EDUKASI. Dalam perusahaan tersebut diketahui bahwa bagian penggajian yang diterapkan masih melakukan pendataan ulang dengan mencatat dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur.

Oleh karena itu Bimbel AHE RAJA EDUKASI harus memiliki sistem penggajian yang baik untuk menghindari kesalahan dan kecurangan. Cara menilai apakah sistem yang diterapkan perusahaan sudah baik atau belum maka dapat dilakukan evaluasi terhadap kondisi sistem yang telah ada atau menganalisis sistem akuntansi yang telah diterapkan. Analisis ini dilakukan karena berguna untuk menilai pertanggung jawaban, menilai prestasi pengelola dan menggambarkan baik dan buruk sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang telah diterapkan pada perusahaan, sehingga dapat digunakan oleh perusahaan yaitu BIMBEL AHE RAJA EDUKASI untuk memperbaiki sistemnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis sistem informasi akuntansi atas penggajian dan pengupahan pada BIMBEL AHE RAJA EDUKASI”. Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi atas sistem penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi. 2) Untuk menganalisis kesesuaian sistem penggajian pada Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi dengan teori sistem penggajian modern.

METODE

Penelitian ini memiliki fokus pada analisis sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan proses penggajian dan pengupahan di lembaga Bimbingan Belajar AHE Raja Edukasi. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer, yang berarti informasi langsung dikumpulkan dari sumber yang relevan terkait objek penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, digunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi terhadap aktivitas penggajian dan pengupahan, wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses

tersebut, serta studi literatur yang memberikan dasar teori dan referensi terkait sistem informasi akuntansi (Horngren et al., 2013). Pendekatan yang beragam ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan, sekaligus mengidentifikasi berbagai kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan penggajian dan pengupahan di bimbingan belajar tersebut (Creswell, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi atas Sistem Penggajian dan Pengupahan yang diterapkan pada Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi

Sistem penggajian pada Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi dirancang untuk memberikan kompensasi yang adil kepada seluruh karyawan. Perusahaan menggunakan dua sistem utama dalam pemberian gaji, yaitu sistem bulanan dan sistem lembur. Sistem bulanan berlaku bagi seluruh karyawan, di mana pembayaran gaji dilakukan setiap sebulan sekali. Proses pembayaran dilakukan secara langsung tanpa melalui media perantara seperti rekening bank, sehingga gaji dapat diterima karyawan secara tunai.

Terdapat sistem lembur yang diterapkan jika ada pegawai yang berhalangan hadir atau izin tidak masuk kerja. Sistem ini digunakan untuk mengganti pekerjaan yang ditinggalkan, sehingga karyawan yang menggantikan mendapatkan tambahan penghasilan. Pembayaran upah lembur diberikan bersamaan dengan pembayaran gaji bulanan, sehingga memudahkan pencatatan serta meminimalisir kesalahan administrasi (Mulyadi, 2016).

Dari sisi fungsi, terdapat beberapa bagian yang terlibat dalam sistem penggajian. Fungsi kepegawaian memiliki tanggung jawab dalam proses penerimaan pegawai. Proses ini meliputi rekrutmen yang dilakukan melalui media massa maupun online, penerimaan surat lamaran sesuai syarat, hingga pelaksanaan tes kemampuan intelektual dan wawancara. Tahap terakhir adalah keputusan penerimaan pegawai yang didasarkan pada kemampuan dan keahlian calon karyawan (Syaipudin, 2023).

Fungsi lain yang tidak kalah penting adalah fungsi pencatat waktu atau absensi. Bagian ini bertanggung jawab untuk mencatat kehadiran seluruh pegawai setiap hari. Data absensi sangat berpengaruh terhadap perhitungan gaji, karena menjadi dasar dalam menentukan jumlah upah yang diterima setiap karyawan, termasuk potongan bila ada ketidakhadiran (Purnama, 2017).

Selanjutnya, terdapat fungsi pembuat daftar gaji dan upah yang berperan menyusun rincian penghasilan bruto karyawan. Rincian ini mencakup hak yang diterima karyawan serta potongan yang menjadi kewajiban. Setelah daftar gaji disusun, dokumen tersebut diserahkan ke fungsi akuntansi untuk pembuatan bukti

kas keluar sebagai dasar pembayaran gaji dan upah. Fungsi keuangan juga memiliki peran vital dalam sistem penggajian. Bagian ini bertugas menyiapkan daftar gaji, mengisi cek pembayaran, mencairkan uang tunai di bank, serta menyalurkan gaji ke dalam amplop masing-masing karyawan. Proses ini dilakukan agar pembayaran gaji dapat berjalan tertib sesuai jadwal yang ditentukan (Sumarwanti & Wicaksono, 2024).

Tidak kalah penting, fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembayaran gaji dalam jurnal umum serta buku besar. Dengan demikian, biaya gaji dapat terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari laporan keuangan perusahaan. Fungsi ini juga mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam manajemen keuangan. Dari sisi dokumen, terdapat beberapa jenis dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian. Dokumen daftar hadir atau kartu absensi digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan, sedangkan daftar gaji berisi perhitungan gaji pokok, tunjangan jabatan, serta tunjangan transportasi. Selain itu, terdapat rekap daftar gaji yang memuat ringkasan gaji pokok, tunjangan, serta upah lembur (Gani, 2020).

Untuk keperluan administrasi keuangan, digunakan dokumen bukti kas keluar yang dibuat oleh bagian akuntansi berdasarkan daftar gaji. Selain itu, perusahaan juga menyiapkan slip gaji yang berisi rincian gaji pokok, tunjangan, bonus, serta potongan gaji yang diterima masing-masing karyawan. Gaji kemudian dimasukkan ke dalam amplop untuk diserahkan langsung kepada karyawan. Sistem penggajian ini juga melibatkan catatan akuntansi berupa buku besar. Buku besar memuat kumpulan akun yang telah dicatat dalam jurnal umum, termasuk akun biaya gaji. Catatan ini mempermudah perusahaan dalam menyusun laporan keuangan dan mengevaluasi efektivitas penggunaan dana (Fadli et al., 2022).

Jika dilihat dari kelebihan sistem penggajian, Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi sudah memiliki struktur organisasi yang jelas, sistem peraturan perusahaan yang teratur, serta flowchart penggajian yang dapat mempermudah pemahaman alur pembayaran gaji. Fungsi-fungsi yang terlibat pun telah dijalankan dengan baik. Namun, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual, terdapat kerangkapan tugas pada bagian keuangan, absensi masih menggunakan mesin manual, serta pembayaran gaji masih dilakukan secara tunai. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan hitung maupun kecurangan. Dengan adanya pembenahan pada kelemahan yang ada, sistem penggajian di Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi dapat berjalan lebih efektif, efisien, serta transparan. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan motivasi karyawan sekaligus mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Analisis Kesesuaian Sistem Penggajian pada Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi dengan Teori Sistem Penggajian Modern

Sistem penggajian modern menekankan pada aspek transparansi, akurasi, efisiensi, dan keamanan. Transparansi berarti setiap karyawan dapat memahami secara jelas komponen gaji yang diterima, termasuk gaji pokok, tunjangan, lembur, dan potongan (Vinastri et al., 2019). Dalam konteks Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi, penggunaan slip gaji sudah sesuai dengan teori karena memberikan informasi rinci tentang gaji yang diterima. Namun, transparansi dapat ditingkatkan lagi jika slip gaji disampaikan secara digital sehingga mudah diakses kapan saja oleh karyawan (Mulyadi, 2017).

Dari sisi akurasi, teori penggajian modern menekankan perlunya penggunaan sistem terkomputerisasi atau payroll system. Sistem manual seperti yang masih diterapkan di Ahe Raja Edukasi berisiko menimbulkan kesalahan perhitungan dan keterlambatan. Oleh karena itu, penerapan sistem komputerisasi akan sangat membantu, karena dapat otomatis menghitung gaji berdasarkan absensi, jam lembur, dan tunjangan yang berlaku.

Efisiensi juga menjadi faktor utama. Sistem modern menghindari proses panjang dan berulang dalam pencatatan maupun pembayaran. Saat ini, Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi masih menggunakan mekanisme manual dalam distribusi gaji, yaitu melalui amplop tunai. Praktik ini dianggap kurang efisien, memerlukan waktu lebih lama, dan rawan terjadi kesalahan maupun penyalahgunaan. Dengan beralih ke sistem transfer bank, pembayaran dapat dilakukan lebih cepat dan terjamin keamanannya (Purnama, 2017).

Dari segi keamanan, sistem penggajian modern biasanya dilengkapi dengan teknologi absensi digital berbasis fingerprint atau face recognition. Hal ini bertujuan meminimalisir praktik titip absen dan memastikan kehadiran karyawan tercatat dengan valid. Sistem manual yang masih digunakan di Ahe Raja Edukasi berpotensi besar menimbulkan manipulasi, sehingga perusahaan sebaiknya segera mengadopsi sistem absensi digital (Gani, 2022).

Selain aspek teknis, teori modern juga menekankan pada keterkaitan penggajian dengan manajemen sumber daya manusia (HRM). Artinya, gaji tidak hanya dipandang sebagai kompensasi, tetapi juga sebagai bentuk motivasi untuk meningkatkan kinerja (Widyasari & Prastiwi (2013). Di Ahe Raja Edukasi, pemberian pelatihan, motivasi, serta tunjangan tambahan sudah menunjukkan arah yang sesuai dengan teori ini. Namun, integrasi antara sistem penggajian dan sistem penilaian kinerja (performance appraisal) perlu diperkuat agar karyawan merasa lebih adil dan termotivasi.

Sistem penggajian modern juga identik dengan audit internal dan pengendalian keuangan yang lebih ketat. Di Ahe Raja Edukasi, pengawasan terhadap keabsahan dokumen sudah dilakukan, namun masih terbatas pada pemeriksaan manual. Dengan sistem digital, audit dapat dilakukan lebih cepat, transparan, dan minim manipulasi.

Dengan membandingkan kondisi yang ada dengan teori, dapat disimpulkan bahwa sistem penggajian Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi masih berada pada tahap konvensional. Meski memiliki struktur organisasi jelas dan alur prosedur yang sistematis, kelemahan seperti pencatatan manual, absensi manual, serta pembayaran tunai masih jauh dari standar modern (Syaipudin 2023). Untuk menuju sistem penggajian modern, Ahe Raja Edukasi perlu berinvestasi dalam teknologi HRIS (Human Resource Information System) yang mencakup payroll system, absensi digital, serta integrasi dengan sistem perbankan. Hal ini akan meningkatkan akurasi, mengurangi risiko kecurangan, sekaligus mempercepat proses administrasi.

Penerapan sistem digital dalam penggajian juga akan membantu perusahaan dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Data yang terekam dengan baik dapat digunakan sebagai dasar analisis produktivitas, evaluasi biaya tenaga kerja, serta dasar pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, perbaikan pada sistem penggajian di Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi bukan hanya akan meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga akan berdampak pada kepuasan karyawan, loyalitas, serta kinerja perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, sistem penggajian yang diterapkan pada Bimbingan Belajar AHE Raja Edukasi secara umum telah menunjukkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip sistem penggajian modern, terutama dalam aspek kejelasan perhitungan, keteraturan pembayaran, dan transparansi antara lembaga dengan tenaga pengajar. Hal ini mencerminkan adanya upaya untuk menjaga keadilan serta memberikan kepastian bagi para pegawai dalam menerima haknya. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan agar lebih optimal sesuai teori penggajian modern, seperti penerapan insentif berbasis kinerja, evaluasi periodik terhadap struktur gaji, serta penyesuaian dengan standar upah minimum yang berlaku. Dengan adanya perbaikan pada aspek tersebut, sistem penggajian tidak hanya menjadi sarana administratif, tetapi juga mampu mendorong motivasi, produktivitas, dan loyalitas tenaga kerja. Sistem penggajian di AHE Raja Edukasi dapat dikatakan cukup sesuai dengan teori sistem penggajian modern, namun tetap diperlukan pengembangan lebih lanjut agar benar-benar mampu menjawab

kebutuhan organisasi sekaligus memberikan kepuasan dan penghargaan yang layak bagi tenaga pengajar maupun staf pendukung.

REFERENSI

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fadli, M., Rajindra, R., & Guasmin, G. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(1), 1-6.
- Gani, A. G. (2020). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Dalam Rangka Pengendalian Interen Pada PT. XYZ. *Jurnal Mitra Manajemen*, 11(2).
- Helmy, B. J., Syaipudin, L., Harimulyono, N., & Luthfi, A. (2025). Konsep Bisnis Industri Rumah Tangga Perspektif Teori Hubungan Manusia Elton Mayo. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 30-36.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2013). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 15th ed. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Lidia, A., Valensia, R. A., Sakinah, N., Putri, M., & Syaipudin, L. (2025). Pemanfaatan Laporan Laba Rugi dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Indonesia Studi Kasus pada Toko Kelontong di Kota Malang (Systematic Literature Review). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 2(1), 76-82.
- Luthfi, A., Hakim, L., Purnama, C., & Syaipudin, L. (2025). Tata Kelola Sumber Daya Manusia pada Manajemen Media Berita Kabar Mojokerto. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(2), 73-80.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2017). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Universitas Gajahmada.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta.
- Purnama, C. (2017). Islamic culture impact of increasing satisfaction and performance of employees: Study of educational institutions Sabillilah Sampang. *Asian Economic and Financial Review*, 7(5), 528.
- Purnama, C., & Subroto, W. T. (2016). Competition intensity, uncertainty environmental on the use of information technology and its impact on business performance small and medium enterprises. *International Review of Management and Marketing*, 6(4), 984-992.
- Romney, Marshal B & Paul John Steinbard. (2011). *Accounting System*. Buku 1, Edisi 9. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumarwanti, A., & Wicaksono, A. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian pada PT Bintang Makmur. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1-5.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Vinastri, M. A., Morasa, J., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Pt. Kerismas Witikco Makmur Factory Bitung. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1).
- Widyasari, N., & Prastiwi, A. (2013). *Analisis efektifitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada RSUD Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).